

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, yaitu data yang menyangkut variable bebas dan variable terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu bekerja beserta suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Gendeng Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Bantul.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah ibu bekerja beserta suami yang mempunyai bayi yang berusia 0-6 bulan yang ada di Posyandu Gendeng Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Bantul berjumlah 35 orang ibu bekerja dan 35 orang suami.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012), menyebutkan bahwa sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Riwidikdo (2013), apabila jumlah populasi atau subjeknya besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-30% tergantung pada kemampuan peneliti. Jika populasi kecil (<100) maka semua anggota populasi menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan dengan

jumlah 35 ibu bekerja beserta suami. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan total *sampling* / *sampling* jenuh.

Menurut Sugiyono (2010), *sampling* jenuh / total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang mempunyai riwayat menyusui bayi usia 0-6 bulan sambil bekerja.
- b. Suami yang tinggal satu rumah dengan ibu bekerja / istri
- c. Ibu dan suami yang bisa baca tulis.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan data dilakukan dalam rentang waktu 3 hari yaitu tanggal 16 – 18 Agustus 2016.

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian tersebut akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan di Posyandu Gendeng Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Bantul.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Variable-variabel yang di amati adalah :

1. Variable Bebas

Variabel *independent* (variabel bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono 2009). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu bekerja beserta suami.

2. Variabel Terikat

Variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terkait pada penelitian ini adalah dengan pemberian ASI eksklusif.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (Notoatmojo, 2012)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Tingkat pengetahuan ibu bekerja.	Pengetahuan ibu bekerja adalah, pemahaman yang dimiliki ibu bekerja tentang ASI eksklusif meliputi, pengetahuan ASI eksklusif, manfaat, kandungan ASI, dampak tidak diberikan ASI, cara penyimpanan ASI.	Kuesioner	Skala ordinal	<56% : pengetahuan rendah, 56-75% : pengetahuan sedang, 76-100% : pengetahuan tinggi
2	Tingkat pengetahuan suami.	Pengetahuan suami adalah, pemahaman yang dimiliki suami tentang ASI eksklusif meliputi, pengetahuan ASI eksklusif, manfaat, kandungan ASI, dampak tidak diberikan ASI, cara penyimpanan ASI.	Kuesioner	Data ordinal	<56% : pengetahuan rendah, 56-75% : pengetahuan sedang, 76-100% : pengetahuan tinggi
3	Pemberian ASI eksklusif.	Pemberian ASI eksklusif Adalah bayi yang diberikan ASI saja tanpa ada tambahan cairan atau makanan padat selain obat-obatan dan vitamin sejak lahir sampai dengan bayi usia sekarang.	Kuesioner	Data nominal	Ya: ASI eksklusif Tidak:tidak ASI eksklusif

Ya : Jika dari lahir sampai usia bayi sekarang pada saat pengambilan data hanya diberikan ASI saja tanpa ada tambahan cairan atau makanan padat selain obat-obatan dan vitamin.

Tidak : Jika dari bayi lahir sampai usia bayi sekarang pada saat pengambilan data pernah diberikan tambahan cairan atau makanan padat selain obat-obatan dan vitamin.

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Identitas responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dan pengalaman menyusui yang berapa.
2. Kuesioner pengetahuan mengenai seberapa jauh pengetahuan ibu bekerja beserta suami dengan pemberian ASI eksklusif dalam bentuk 20 pertanyaan yang digunakan adalah *closeended questions* atau kuesioner pertanyaan yang digunakan adalah *multiple choice*. Instrumen ini disusun berdasarkan pengertian ASI eksklusif sebanyak 3 butir pertanyaan, pengetahuan tentang manfaat ASI

sebanyak 5 butir pertanyaan, pengetahuan tentang komposisi ASI sebanyak 2 butir pertanyaan, cara pemberian ASI sebanyak 4 butir pertanyaan, pengetahuan tentang ASI perah dan 4 butir pertanyaan cara penyimpanan ASI dengan empat pilihan jawaban. Hasil kuesioner pengetahuan diolah dengan mencari nilai skor masing-masing responden. Dimana apabila responden menjawab benar akan diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0. Selanjutnya ditotal dengan keseluruhan item pertanyaan. Sehingga dari skala pengetahuan yang berisi 20 pertanyaan skor terendah 0 tidak ada yang benar dalam menjawab pertanyaan dan skor tertinggi 20 benar semua dalam menjawab pertanyaan.

Rumus:

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

a: Jumlah pertanyaan yang dijawab

b: Jumlah semua pertanyaan

Alasan menggunakan rumus ini karena jawaban setiap responden berbeda dihitung berdasarkan setiap jawaban, kemudian interpretasinya data dari hasil penelitian dikelompokkan dalam 3 kategori, yang mengacu pada teori Arikunto (2006) yaitu:

<56% : pengetahuan rendah

56-75% : pengetahuan sedang

76-100% : pengetahuan tinggi

3. Instrumen untuk mengukur pemberian ASI Instrumen ini digunakan untuk mengukur sikap responden tentang pemberian ASI Saja dengan menggunakan kuesioner.

Ya : Jika dari lahir sampai usia bayi sekarang pada saat pengambilan data hanya diberikan ASI saja tanpa ada tambahan cairan atau makanan padat selain obat-obatan dan vitamin.

Tidak : Jika dari bayi lahir sampai usia bayi sekarang pada saat pengambilan data pernah diberikan tambahan cairan atau makanan padat selain obat-obatan dan vitamin.

G. Prosedur penelitian dan cara pengumpulan data

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan menetapkan tema judul penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan dan revisi. Selanjutnya mengurus surat ijin penelitian dari fakultas dan melakukan uji validitas serta reabilitas kuesioner peneliti, dilanjutkan tahap uji etik.

2. Tahap pengumpulan data

a. Tahap pengumpulan kuesioner ibu bekerja beserta suami

Pada tahap ini, penelitian mendatangi posyandu untuk meminta nama-nama ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan setelah mendapatkan nama-nama ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Peneliti mengumpulkan ibu-ibu yang sesuai kriteria pada penelitian, peneliti mengumpulkan ibu-ibu yang sesuai kriteri penelitian pada waktu kegiatan posyandu selesai. Setelah posyandu selesai dan ibu-ibu yang ada di kriteria penelitian terkumpul peneliti memperkenalkan diri, memberitahu tujuan ibu-ibu di kumpulkan, peneliti menjelaskan pelaksanaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Setelah menjelaskan peneliti membagikan *informed consent* kepada responden tujuannya untuk mempermudah mengetahui alamat responden dalam pengambilan data dengan *dor to dor* (mendatangi rumah responden). Setelah responden mengisi *informed consent* dan menyetujui untuk menjadi responden *informed consent* di kumpulkan kepada peneliti, setelah terkumpul peneliti melakukan pengecekan *informed consent*, setelah terkumpul ibu-ibu di perbolehkan pulang. Selanjutnya peneliti meminta izin kepada ketua kader meminta tiga kader untuk mendampingi pada saat pengambilan data. Penelitian juga memberitahukan kepada ketua kader dan tiga kader yang akan mendampingi pada saat pengambilan data penelitian dilakukan mulai pada hari senin 15 Agustus 2016 – rabu 17 Agustus 2016 jam 3 sore pada saat ibu dan bapak pulang

kerja. Peneliti juga meminta dua teman untuk mendampingi pada saat pengambilan data, peneliti menggunakan tiga kader tujuannya untuk mempermudah mencari alamat responden, sedangkan tujuan peneliti menggunakan dua asisten peneliti untuk mempermudah dalam pengambilan data pada tempat yang berbeda dalam satu hari. Pada saat sebelum pengambilan data di hari pertama peneliti beserta tiga kader, dua teman peneliti untuk berkumpul di rumah salah satu kader, disana peneliti melakukan apersepsi terhadap kuesioner yang akan dibagikan, pembagian kuesioner kepada tiga kader dan dua teman peneliti untuk menjelaskan manfaat, isi kuisisioner serta menjelaskan tentang kriteria penelitian, proses penelitian, tujuan, manfaat penelitian, dan membagi tugas kepada tiga kader dua teman. Pada saat melakukan penelitian, peneliti pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang telah dipilih, kuesioner dibagikan dan diisi di rumah responden. Kegiatan selanjutnya peneliti dan asisten teman peneliti menjelaskan cara mengisi data demografi dan kuesioner kepada ibu bekerja atau responden, serta kader menjelaskan kepada suami cara mengisi kuesioner dan demografi selanjutnya peneliti dan asisten teman peneliti baru memberikan kuesioner berupa kuesioner data demografi, kuesioner tingkat pengetahuan ibu bekerja yang sebagai responden beserta suami yang sebagai responden tentang pemberian ASI eksklusif, setelah dibagikan kuesioner, responden bisa mengisi kuesioner tersebut di masing-masing rumah responden. Responden memerlukan waktu

15menit untuk mengisi.Peneliti dan asisten teman peneliti mendampingi ibu bekerja yang sebagai responden, kader mendampingi suami yang sebagai respond saat mengisi. Setelah diisi semua kuesioner responden di minta untukmengumpulkan kembali kepadapeneliti dan asisten teman peneliti, kemudianasisten temanpeneliti dan kader melakukan pengecekan pada data demografi dan kuesioner responden.Asisten teman peneliti dan kader untuk membedakan kuerioner ibu dan suami dengan melihat demografi responden suami mengisi data dengan lengkap sedangkan ibu hanya mengisi umur ibu, bayi, suami dan mulai ibu bekerja, setelah kuesioner lengkap dan terkumpul maka data akan diolah dan dianalisis.

H. Uji validitas dan reabilitas

1.Uji validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Kelana, 2011).Pada penelitian ini menggunakan *content validity index* (CVI). CVI digunakan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal, yang tidak baik atau tidak memenuhi syarat akan dibuang, diperbaiki, maupun diganti. Pengujian dilakukan oleh 2 pakar untuk memberikan pendapat instrumen yang dapat digunakan adalah tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total. Penelitian yang diberikan skor 1 (tidak sesuai), skor 2 (kurang sesuai), skor 3 (sesuai), skor 4 (sangat sesuai).total skor dari 2 pakar dijumlahkan dan dibagi dua, kuesioner dikatakan valid

apabila level dari setiap item memberikan nilai 0,78 atau lebih dan skala rata-rata dari CVI mendekati 0,90 sampai 1 (Polit dan Beck, 2008). Dalam penelitian ini nilai total skor CVI dari dua pakar didapatkan hasil 0,812 dari hasil tersebut dinyatakan valid.

2. Uji reabilitas

Reliabilitas yaitu dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011). Berdasarkan hasil uji reabilitas penelitian ini KR-21 didapatkan nilai r adalah 0,701 dikatakan reabilitas tinggi dan valid.

I. Pengolahan dan analisa data

Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ada 4 yaitu: dapat ditentukan hipotesis penelitian ditolak atau diterima.

1. Editing

Pada proses *editing*, dalam 35 responden ibu bekerja beserta suami sudah mengisi *informed consent* dan menyetujui untuk menjadi responden, responden juga mengisi kelengkapan data, tulisan responden sudah jelas, dalam pengisian kuesioner yang diisi responden sudah lengkap dan jelas dibaca. Peneliti juga sudah melakukan pengecekan kembali pada *informed consent* dan kuesioner yang diisi oleh responden sudah lengkap dan jelas untuk dibaca. Pada proses ini

juga peneliti sudah memperhatikan kelengkapan data, kejelasan tulisan, dan kesesuaian jawaban.

2. Coding

Coding merupakan langkah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada proses ini, peneliti akan melakukan pengkodean pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa dan melakukan pemasukan data.

Tabel 3.2 Pengkodean Kuesioner Demografi

No	Data	Kode
1.	Tingkat pengetahuan ibu	Tinggi = 1 ; sedang = 2 ; rendah = 3
2.	Tingkat pengetahuan ayah	Tinggi = 1 ; sedang = 2 ; rendah = 3
3.	Pemberian ASI	Ya = 1; Tidak = 2
4.	Pendidikan ibu	SD = 1 ; SMP = 2 ; SMA= 3 ; Diploma = 4 ; Sarjana = 5
5.	Pendidikan ayah	SD = 1 ; SMP = 2 ; SMA= 3 ; Diploma = 4 ; Sarjana = 5
6.	Pekerjaan ibu	Swasta / Karyawan = 1; pengusaha = 2 ; PNS / TNI / POLRI = 3
7.	Pekerjaan ayah	Swasta / Karyawan = 1; pengusaha = 2 ; PNS / TNI / POLRI = 3
8.	Penghasilan ibu	< UMR = 1; > UMR = 2
9.	Penghasilan ayah	< UMR = 1; > UMR = 2
10.	Umur ibu	< 25 tahun = 1; 25-35 tahun = 2 ; 35 tahun = 3
11.	Penghasilan	1 bulan = 1; 2 bulan = 2 ; 3 bulan = 3 ; 4 bulan = 4 ; 5 bulan = 5 ; 6 bulan = 6

Sumber: Data Primer, 2016

3. Pemasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Pada proses ini, peneliti akan melakukan *input* data dari kuesioner yang telah diberi pengkodean dan data tersebut akan diolah melalui program komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pada proses ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada data yang telah di *input* ke dalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak sehingga hasil yang didapat dapat sesuai.

5. Penyajian Data

Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel berupa persentase dan akan diperjelas dengan keterangan berbentuk narasi.

H. Analisa data penelitian

a. Analisa univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan *distribusi frekuensi* dan *persentase* dari tiap variable (Notoatmodjo, 2010).

Analisis dilakukan dengan *distribusi frekuensi* dari *variable independen* (tingkat pengetahuan ibu bekerja beserta suami) dan *variable dependen* (dengan pemberian ASI eksklusif) dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : frekuensi

N : Jumlah dari keseluruhan responden

100 : Bilangan tetap

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menghubungkan antara variabel tingkat pengetahuan ibu bekerja beserta suami dengan pemberian ASI Eksklusif. Skala variabel dalam penelitian ini adalah ordinal–nominal sehingga, dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov alternative* dari *chi-square*, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* karena tidak memenuhi syarat *chi-square* dimana syarat *chi-square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.

J. Etik Penelitian

Berdasarkan Surat Keterangan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muammadiyah Yogyakarta, nomor: 327/EP-FKIK-UMY/I/2016 penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Bekerja Beserta Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Gendeng Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta ini memperhatikan beberapa aspek kode etik antara lain:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian

dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden saat pembuatan laporan tetapi dengan memberi kode, penulisan nama dicantumkan di lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*confidentialy*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Informasi atau data yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak terkait dalam penelitian, bidang pendidikan, bidang medis, dan hukum. Data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan, dan kuesioner dihancurkan setelah peneliti mengolah dan menganalisis kuesioner.